

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2012), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan diuji menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui *websitewww.idx.co.id*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Menurut Netra (1976), populasi adalah keseluruhan individu yang bersifat general atau umum yang memiliki kecenderungan karakteristik yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai 2020.

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk
4	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
5	BIRD	Blue Bird tdk
6	BLTA	Berlian Laju tanker Tbk
7	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
8	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
9	CANI	Capitol Nusantara indonesia Tbk
10	CASS	Cardig Aero Services Tbk
11	CMPP	Air Asia indonesia Tbk
12	DEAL	Dewata Freight International Tbk
13	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
14	HELI	Jaya Trishindo Tbk
15	HITS	Humpus Intermoda Transportasi Tbk
16	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk
17	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
18	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
19	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
20	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
21	LEAD	Logindo Samudra Makmur Tbk
22	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
23	MBSS	Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk
24	MIRA	Mitra International Resources Tbk
25	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
26	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
27	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk
28	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
29	PTIS	Indo Straits Tbk
30	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk
31	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
32	SAFE	Steady Safe Tbk
33	SAPX	Satria Antara Prima Tbk
34	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
35	SHIP	Siloo Maritime Perdana Tbk
36	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
37	SOCI	Soechi Lines tTk

38	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
39	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
40	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
41	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
42	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
43	TPMA	Trans Power Marine Tbk
44	TRJA	Transkon Jaya Tbk
45	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
46	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk
47	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk

Sumber: *idx fact book*

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik yang hendak diteliti. Menurut Sugiyono (2016), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menetapkan kriteria sampel. Menurut Sugiyono, (2012) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini diantaranya :

Kriteria 1: Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan, yaitu 2018-2020.

Kriteria 2: Perusahaan Sektor Transportasi yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan mata uang Rupiah.

Kriteria 3: Perusahaan Sektor Transportasi yang menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun pengamatan (2018-2020) berturut-turut.

Kriteria 4: Laporan keuangan perusahaan memiliki data yang diperlukan untuk variabel independen dan variabel dependen.

Kriteria 5: Perusahaan yang mengalami rugi maksimal atau tidak lebih dari satu kali selama tahun pengamatan 2018-2020.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	K4	K5
1	AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
4	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	✓	✗	✗	✓	✗
5	BIRD	Blue Bird tbk	✓	✓	✓	✓	✗
6	BLTA	Berlian Laju tanker Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
7	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
8	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
9	CANI	Capitol Nusantara indonesia Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
10	CASS	Cardig Aero Services Tbk	✓	✓	✓	✓	✗
11	CMPP	Air Asia indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✗
12	DEAL	Dewata Freight International Tbk	✓	✓	✓	✓	✗
13	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
14	HELI	Jaya Trishindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
15	HITS	Humpus Intermoda TransportasiTbk	✓	✗	✓	✓	✗
16	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
17	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
18	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	✓	✗	✗	✓	✗
19	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
20	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	✓	✗	✗	✓	✗
21	LEAD	Logindo Samudra Makmur Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
22	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	✓	✓	✓	✓	✗
23	MBSS	Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
24	MIRA	Mitra International Resources Tbk	✓	✓	✓	✓	✗
25	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
26	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	✓	✓	✓	✓	✗
27	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk	✓	✗	✗	✓	✗

28	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	✓	✘	✓	✓	✘
29	PTIS	Indo Straits Tbk	✓	✘	✓	✓	✘
30	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	✓	✘	✘	✓	✘
31	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	✓	✘	✓	✓	✘
32	SAFE	Steady Safe Tbk	✓	✓	✓	✓	✘
33	SAPX	Satria Antara Prima Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
34	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	✓	✓	✓	✓	✘
35	SHIP	Siloo Maritime Perdana Tbk	✓	✘	✓	✓	✘
36	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	✓	✘	✓	✓	✘
37	SOCI	Soechi Lines tTk	✓	✘	✓	✓	✘
38	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	✓	✘	✓	✓	✘
39	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	✓	✓	✓	✓	✘
40	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
41	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
42	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
43	TPMA	Trans Power Marine Tbk	✓	✘	✓	✓	✘
44	TRJA	Transkon Jaya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
45	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	✓	✓	✓	✓	✘
46	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✘
47	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	✓	✘	✓	✓	✘

Keterangan :

K1 : Kriteria 1

K2 : Kriteria 2

K3 : Kriteria 3

K4 : Kriteria 4

K5 : Kriteria 5

✓ : Sesuai kriteria

✘ : Tidak sesuai kriteria

■ : Memenuhi semua kriteria sampel

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.	47
2	Perusahaan Sektor Transportasi yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan mata uang dollar.	(19)
3	Perusahaan Sektor Transportasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun pengamatan (2018-2020) berturut-turut.	(5)
4	Laporan keuangan perusahaan yang tidak memiliki data untuk variabel independen dan dependen.	(0)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian lebih dari satu kali selamat tahun pengamatan.	(12)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian.		11

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 (sebelas) perusahaan. Jumlah data selama 3 (tiga) tahun pengamatan 2018-2020 yang akan diolah pada penelitian ini sebanyak 33 (tiga puluh tiga) data sampel.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data pada penelitian ini bersumber dari data internal. Data internal adalah data yang diambil dari dalam tempat dilakukannya penelitian. Data internal adalah data yang diperoleh dari dalam organisasi tersebut. Data pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, data diperoleh dengan mengakses website resmi milik Bursa Efek Indonesia (BEI) *www.idx.co.id*.

2. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Menurut Sugiyono (2012), data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada seperti literatur, penelitian terdahulu, buku, dan dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah dokumen dan catatan yang berhubungan. Dokumen dan catatan tersebut dapat berupa jurnal, literatur, karya ilmiah, berita, dan peraturan kebijakan.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengolah data dari jurnal, literatur, karya ilmiah, maupun media tulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data dan informasi yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah atau untuk membuat suatu kesimpulan. Dokumen yang menjadi sumber informasi pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam sebuah penelitian. Instrumen dokumen dalam penelitian kuantitatif digunakan sebagai pengambilan data yang terdiri dari nilai yang berupa angka dan dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Arifin & Asfani, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi, yaitu dengan menggunakan dokumen berupa data sekunder laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut tabel instrumen penelitian dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Profitabilitas

Tahun	Kode Emiten	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Return On Asset (ROA)

Tabel 3.5
Leverage

Tahun	Kode Emiten	Total Hutang	Total Aset	Debt to Asset Ratio (DAR)

Tabel 3.6
Ukuran Perusahaan

Tahun	Kode Emiten	Total Aset	Ukuran Perusahaan

Tabel 3.7
Pertumbuhan Laba

Tahun	Kode Emiten	Laba Bersih Tahun Berjalan	Laba Bersih Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Laba

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran tentang distribusi frekuensi variabel dalam suatu penelitian. Tujuannya untuk memberikan gambaran secara umum mengenai masalah yang dianalisa agar para pembaca dapat lebih mudah memahami. Menurut Sugiyono, (2012) statistik deskriptif memberikan informasi mengenai ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, dan ukuran letak, memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel dengan melihat nilai minimum, maximum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan dependen.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dapat dilakukan dengan uji statistik dengan menggunakan grafik *normal probability plot*, kemudian uji non-parametrik dengan metode *Kolmogorov Smirnov*, yaitu uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual berstandarisasi normal apabila nilai $Sig > \alpha$, sedangkan jika nilai $Sig < \alpha$ artinya data sampel tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2012).

b. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedatisitas. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap yang disebut homokedatisitas (Sugiyono, 2012). Deteksi heterokedatisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit lalu melebar atau melebar lalu menyempit berarti didapatkan model yang baik.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen (variabel bebas) (Ghozali, 2016). Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai tolerance mengukur variabelitas dari variabel independen yang terpilah, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat pada tabel *coefficients^a* yaitu:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

- 2) Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan metode Durbin-Watson. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan membandingkan nilai Durbin-Watson (DW) dengan nilai batas atas (DU), yaitu:

- 1) Jika nilai $DW > Du$ dan nilai $DW < 4-Du$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai $DW < Du$ dan nilai $DW > 4-Du$, maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dengan regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu variabel terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini, penulis hendak menguji tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan pertumbuhan laba sebagai variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji sebagai berikut:

$$PL = \alpha + \beta_1 PRO + \beta_2 LEV + \beta_3 UKP + e$$

Keterangan :

PL = Pertumbuhan Laba

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

PRO = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

UKP = Ukuran Perusahaan

e = *Error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pada penelitian ini uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba, pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan laba, dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba.

Suyono (2018), pengujian hipotesis dengan uji parsial dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya secara parsial berpengaruh.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, artinya secara parsial tidak berpengaruh.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset (ROA)*, *leverage* yang diwakili oleh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah pertumbuhan laba. Suyono (2018), pengujian hipotesis dengan uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi yang diberikan variabel independen dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Suyono, 2018). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen lemah. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikat hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai yang digunakan adalah *adjusted R square* (R^2) karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel.